

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk memprediksi *Financial Distress* menggunakan 2 metode perhitungan yaitu *Altman Z-Score* dan *Springate* pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Hasil dari pengujian data menunjukkan sebagai berikut:

1. Metode *Altman Z-Score* menjadi metode yang paling mendekati dengan kondisi keuangan nyata suatu perusahaan dalam memprediksi kesulitan keuangan pada perusahaan properti. Nama perusahaan yang mengalami *non distress* pada tahun 2018: PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk, tahun 2019: PT. Maha Properti Indonesia Tbk, PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk, dan PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk, tahun 2020: PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk, tahun 2021: PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk, PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk, dan PT. Maha Properti Indonesia Tbk, tahun 2022: PT. Maha Properti Indonesia Tbk. Nama perusahaan yang mengalami *grey area* tahun 2018: PT. Maha Properti Indonesia Tbk, tahun 2019: tidak ada, tahun 2020: PT. Maha Properti Indonesia Tbk, tahun 2021: tidak ada, tahun 2022: PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk. Sedangkan nama perusahaan yang mengalami *distress* tahun 2018-2021: PT. Pollux Properties Indonesia Tbk, dan tahun 2022: PT. Pollux Properties Indonesia Tbk dan PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

2. Metode *Springate* memiliki standar penentuan kategori *distress* yang lebih sempit daripada metode *altman z-score* dalam memprediksi tingkat kesulitan keuangan ataupun kebangkrutan. Nama perusahaan yang *non distress* tahun 2018-2019 adalah: PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk. Nama perusahaan yang *distress* tahun 2018-2019 adalah: PT. Maha Properti Indonesia Tbk, PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk, dan PT. Pollux Properties Indonesia Tbk, dan pada tahun 2020-2022 seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini diprediksi mengalami *distress* selama 3 tahun. Bisa disimpulkan pada model *Springate*, 3 perusahaan selain PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk diprediksi *distress* selama tahun 2018-2022 secara berturut-turut.

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki perbedaan di kedua metode tersebut, investor ataupun calon investor diharapkan dapat menjadikan referensi hasil analisis dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan properti dan dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi, serta diharapkan investor tetap harus melihat kembali variable-variabel indikator yang menjadi bahan tolok ukur terjadinya kesulitan keuangan seperti modal kerja dan juga total utang. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen risiko dalam islam yaitu menghindari pemborosan.
2. Investor maupun calon investor juga bisa memperhatikan faktor-faktor internal seperti laporan keuangan ataupun eksternal seperti inflasi serta

kebijakan perekonomian makro lainnya yang nantinya dapat memberikan pengaruh pada tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode perhitungan lainnya seperti Zmijewski, Grover, Fuzzy, Beaver, Zavgren, Ohlson dan yang lainnya untuk dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan prediksi kebangkrutan.